

Implementasi Program Smart Kampung Pada Bidang Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Tegaldlimo Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi

Ranti Dinda Kurniawati¹, Kahar Haerah^{1*}

¹ Universitas Muhammadiyah Jember

DOI: <https://doi.org/10.47134/trilogi.v3i2.59>

*Correspondensi: Kahar Haerah

Email: kaharhaera@unmuhjember.ac.id



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstrak: Program kerja pemerintah Kabupaten Banyuwangi khususnya di bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat yang tertuang dalam program smart kampung merupakan konsep pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), fasilitasi pengembangan usaha, serta adanya pelatihan kewirausahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang implementasi Program Smart Kampung pada bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Tegaldlimo Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi dan memberikan gambaran tentang bagaimana dampak dari program tersebut di Desa Tegaldlimo. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan program smart kampung di bidang pemberdayaan ekonomi di Desa Tegaldlimo telah terealisasi dengan baik. Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan UMKM ini juga telah berhasil meningkatkan perekonomian masyarakat desa Tegaldlimo. Akan tetapi, pemberdayaan ekonomi masyarakat khususnya pada UMKM gerabah fasilitasi dan pelatihan masih belum merata. Hal ini dikarenakan kurangnya survei pemerintah desa terhadap masyarakat yang sudah lanjut usia dan masih bekerja. Oleh karena itu kepada pemerintah desa direkomendasikan untuk lebih teliti lagi dalam pemerataan program supaya terimplementasi dengan baik.

Kata Sandi: Smart Kampung; pemberdayaan ekonomi; UMKM

Abstrak: The work program of the Banyuwangi Regency government, especially in the field of community economic empowerment as contained in the smart village program, is the concept of community empowerment through the development of micro, small and medium enterprises (MSMEs), facilitation of business development, and entrepreneurship training. The purpose of this study is to provide an overview of the implementation of the Smart Kampung Program in the field of community economic empowerment in Tegaldlimo Village, Tegaldlimo District, Banyuwangi Regency and provide an overview of how the impact of the program is in Tegaldlimo Village. The research method used is a qualitative method. The results of the study show that the smart village program in the field of economic empowerment in Tegaldlimo Village has been well realized. Community empowerment through MSME development has also succeeded in increasing the economy of the Tegaldlimo village community. However, community economic empowerment, especially pottery SMEs, has not been evenly distributed. This is due to the lack of village government surveys of people who are elderly and still working. Therefore it is recommended to the village government to be more careful in the distribution of programs so that they are implemented properly.

Keywords: Smart village; economic empowerment; UMKM

Pendahuluan

Implementasi kebijakan merupakan tahapan yang sangat penting untuk menentukan arah terwujudnya tujuan kebijakan publik sebagai akibat dari tindakan pemerintah. Kebijakan lebih mudah diimplementasikan ketika pemerintah dan masyarakatnya seimbang. Dan ini merupakan salah satu faktor yang mendukung berjalannya politik. Selanjutnya terdapat lima hal yang berhubungan dengan kebijakan publik. Pertama, tujuan atau kegiatan yang berorientasi tujuan haruslah menjadi perhatian utama perilaku acak atau peristiwa yang tiba-tiba terjadi. Kedua, kebijakan merupakan pola model tindakan pejabat pemerintah mengenai keputusan-keputusan diskresinya secara terpisah. Ketiga, kebijakan harus mencakup apa yang nyata pemerintah perbuat, atau apa yang mereka katakan akan dikerjakan. Keempat, bentuk kebijakan publik dalam bentuknya yang positif didasarkan pada ketentuan hukum dan kewenangan. Tujuan kebijakan publik adalah dapat dicapainya kesejahteraan masyarakat melalui produk kebijakan yang dibuat oleh pemerintah (Tahir Arifin, 2011).

Situasi ekonomi Indonesia saat ini telah membaik sebesar 5,31% dibandingkan tahun lalu. Indonesia memiliki lima sektor utama yang dapat menopang perekonomian Indonesia: manufaktur, pertanian, perdagangan, konstruksi, dan pertambangan. Selain itu, sektor pengangkutan dan pergudangan serta akomodasi dan makanan dan minuman yang mengalami kontraksi pada Triwulan ketiga 2021 telah berhasil pulih kembali dengan pertumbuhan positif pada Triwulan keempat 2021 (www.ekon.go.id).

Di sektor perdagangan, pengembangan dan pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menjadi sangat penting bagi perekonomian global. Karena UMKM adalah tulang punggung ekonomi global, menyumbang 90% aktivitas bisnis dan lebih dari 50% lapangan kerja global. Di negara berkembang, UMKM informal menyumbang sekitar 40% dari produk domestik bruto (PDB). Kontribusi ini bahkan lebih besar ketika pemerintah mengikutsertakan UKM informal, yang sebagian besar tidak tercakup (Sri Mulyani, 2022).

Oleh karena itu, Pemerintah Kabupaten Banyuwangi termotivasi untuk lebih meningkatkan perekonomian masyarakat melalui program kerja. Sehingga Pemerintah Kabupaten Banyuwangi mengeluarkan Peraturan Bupati No. 18 Tahun 2016 untuk mengkonsolidasikan program kerja berbasis Desa/Kelurahan melalui Smart Kampung. Smart Kampung adalah suatu kawasan dimana masyarakat membentuk komunitasnya sendiri dengan pola hidup yang teratur berdasarkan adat istiadat setempat, dan norma yang berlaku. Ini merupakan konsep pengembangan masyarakat dalam suatu komunitas yang melakukan sesuatu yang cerdas/pintar. Salah satu tujuan kampung pintar ini adalah memberikan kemudahan akses pelayanan terpadu kepada masyarakat. Kampung pintar ini memiliki beberapa layanan seperti 1) pelayanan publik, 2) pemberdayaan ekonomi, 3) kesehatan, 4) kemiskinan, 5) penerangan hukum, 6) pendidikan, seni dan budaya, dan 7) pembinaan sumber daya manusia didalam satu pintu.

Pada Peraturan Bupati tersebut khususnya pada poin nomor 2 (dua) yaitu tentang pemberdayaan ekonomi yang berfokus pada fasilitasi pengembangan usaha kecil menengah dan pelatihan kewirausahaan. Pada poin ini pemerintah desa di upayakan untuk memfasilitasi masyarakat yang menggeluti usaha rumahan dan memfasilitasi bagi masyarakat yang berminat dalam berwirausaha dan memfasilitasi melalui pelatihan kewirausahaan.

Letak geografis Banyuwangi sangat strategis yang terletak di ujung timur Pulau Jawa, dan merupakan pintu gerbang koridor ekonomi Jawa sebagai “Penggerak Industri dan Jasa Nasional”, dan pintu gerbang koridor ekonomi Bali Nusa Tenggara sebagai gerbang penghubung untuk pariwisata dan bantuan pangan bagi masyarakat. Selain itu, wilayah kabupaten Banyuwangi memiliki sumber daya alam yang melimpah. Menurut data statistik, potensi pertanian kabupaten Banyuwangi menempati urutan ketiga setelah kabupaten Malang dan Jember.

Hal inilah yang mendasari pada penelitian ini yaitu adanya wadah untuk pengembangan kewirausahaan bagi masyarakat yang sangat menarik untuk di ulas apabila kebijakan itu terselenggarakan karena Desa Tegaldlimo merupakan wilayah yang memiliki potensi alam dan juga hasil pertanian yang memadai dan dapat dimanfaatkan serta dikembangkan melalui fasilitas dari pemerintah desa itu sendiri. Pada penelitian sebelumnya menjelaskan tentang implementasi dari peraturan bupati No. 18 tahun 2016 tentang integrasi program kerja melalui smart kampung dan berfokus ke pelayanan publik. Sedangkan untuk penelitian ini berfokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat pada bidang UMKM di Desa Tegaldlimo.

Berdasarkan latar belakang yang terkait dengan kebijakan pemerintah kota tentang integrasi smart kampung dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Tegaldlimo Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi, peneliti mengangkat penelitian dengan judul: Implementasi Program Smart Kampung pada Bidang Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Tegaldlimo kecamatan Tegaldlimo kabupaten Banyuwangi.

Metode

Penelitian Kualitatif (Qualitative research) adalah suatu penelitian yang bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi atau pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Riset ini ditujukan kepada pemerintah Desa Tegaldlimo serta masyarakat Desa Tegaldlimo yang akan membangun maupun mengembangkan UMKM masyarakat tersebut. Kemudian, sumber data pada penelitian ini berupa sampel. Situasi sosial yang ditetapkan sebagai tempat penelitian adalah Desa Tegaldlimo, Kecamatan Tegaldlimo, Kabupaten Banyuwangi. Oleh karena itu, Desa Tegaldlimo secara formal mempunyai program-program yang dapat dikategorikan sebagai program pemberdayaan ekonomi masyarakat yang tidak hanya untuk kepentingan pemerintah Desa Tegaldlimo sendiri, akan tetapi juga untuk kepentingan masyarakat Desa Tegaldlimo.

Selanjutnya, fokus penelitian diarahkan pada bagaimana penerapan program Smart Kampung di bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Tegaldlimo. Dengan menggunakan sumber data primer yang berasal dari data penelitian yang dikumpulkan dan di olah sendiri oleh peneliti dengan metode pengumpulan data melalui wawancara dengan pihak-pihak yang mengetahui dan memahami informasi yang akan digali. Serta, sumber data melalui data sekunder yang berasal dari literatur, artikel jurnal, dan situs internet.

Hasil dan Pembahasan

Program *smart* kampung di Desa Tegaldlimo kabupaten Banyuwangi khususnya pada bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat ditujukan kepada seluruh masyarakat baik yang sudah memiliki usaha mikro kecil dan menengah maupun masyarakat yang masih merintis usaha. Menurut hasil pengamatan penulis, Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang saat ini digeluti oleh masyarakat Tegaldlimo diantaranya adalah UMKM Gerabah, peternakan kambing, warung makanan ringan di pinggir jalan dan usaha mikro kecil lainnya.

Tujuan dari program Smart Kampung di Desa Tegaldlimo sudah selaras dengan tujuan yang ditetapkan didalam peraturan bupati No.18 tahun 2016 tentang integrasi program kerja berbasis desa/kelurahan melalui smart kampung. Berdasarkan Peraturan Bupati tersebut ditetapkan bahwa salah satu tujuan dari program smart kampung adalah meningkatkan fungsi pelayanan kepada masyarakat agar dapat langsung dinikmati oleh lapisan masyarakat paling bawah.

Desa Tegaldlimo memiliki beberapa program pada bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat antara lain fasilitasi pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada masyarakat yang sudah memiliki UMKM, dan menyediakan UMKM ternak kambing bagi masyarakat Desa Tegaldlimo yang berminat pada bidang peternakan. Kedua program ini waktu perilisannya tidak bersamaan. UMKM ternak kambing sudah berdiri sejak tahun 2020 lalu sedangkan fasilitasi NIB didirikan pada awal tahun 2023 dikarenakan fokus Desa Tegaldlimo di tahun ini adalah UMKM. Maka dari itu, pemerintah Desa Tegaldlimo berupaya untuk meningkatkan ekonomi masyarakat melalui peningkatan UMKM.

Program smart kampung pada bidang pemberdayaan ekonomi tersebut tentu saja terdapat prosedur didalamnya. Pada program pembuatan NIB persyaratan yang harus dilengkapi antara lain fotokopi KTP pemohon, fotokopi Npwp pribadi, email, dan nomor hp. Semua persyaratan itu dibantu oleh operator desa untuk diajukan ke pusat melalui online. Sedangkan untuk program ternak kambing terdapat beberapa syarat untuk mengikutinya antara lain masyarakat yang tergabung harus warga asli Desa Tegaldlimo, bertempat tinggal di wilayah Tegaldlimo, dan telah menyediakan kandang ternak. Sebelum melaksanakan program, masyarakat terlebih dahulu mengumpulkan fotokopi KTP ke pihak Bumdes selaku pengurus program ternak kambing tersebut. Setelah registrasi tersebut sudah selesai langkah berikutnya pihak pemerintah desa melakukan survei ke masyarakat langsung dan melihat kondisi kandang. Setelah di anggap memenuhi syarat maka kambing tersebut telah siap diserahkan ke warga untuk di kembangbiakkan. Jumlah kambing yang diserahkan maksimal 5 ekor. Setelah itu dikembangkan lalu bagi hasil dengan pihak bumdes sebesar 50 : 50. Pembagian hasil ini dilakukan apabila anak kambing telah berusia 8 bulan. Lalu, sampai kapan program ini dilakukan? Program ini akan tetap berjalan selama program ini tidak dicabut oleh Kepala Desa Tegaldlimo. Terlepas dari ini, pihak Bumdes akan selalu melakukan pengecekan setiap 3 bulan sekali. Dan apabila ingin berhenti dari ternak kambing maka kambing itu dikembalikan kepada pihak Bumdes.

Program ternak kambing ini juga tidak terlepas dari kendala-kendala yang dihadapi antara lain adanya kematian kambing akibat kekurangan gizi. Oleh karena itu perlu diupayakan oleh pihak peternak untuk memperhatikan asupan gizi untuk kambing yang

dipelihara. Selain itu kematian kambing ini juga disebabkan oleh adanya hewan liar yang memakan induk kambing yang dimiliki oleh peternak.

Desa Tegaldlimo tidak hanya mengembangkan ternak kambing tetapi juga mengembangkan UMKM gerabah. Dikarenakan Desa Tegaldlimo memiliki potensi tanah hitam atau tanah liat maka hal ini dimanfaatkan masyarakat untuk menjadikannya UMKM gerabah. Di tahun 2022 pemerintah Desa Tegaldlimo mengadakan pelatihan kewirausahaan kepada masyarakat pelaku UMKM gerabah agar lebih meningkatkan *skill* dan wawasannya terkait kerajinan gerabah. Gerabah yang diproduksi pun bervariasi, ada yang berbentuk cobek, vas bunga, pot bunga, dll. Sehingga produk-produk gerabah tersebut di display dan dijual belikan di Taman Nasional Alas Purwo sebagai oleh-oleh khas Tegaldlimo. Hal ini bertujuan supaya perekonomian masyarakat Desa Tegaldlimo meningkat. Disamping itu, kegiatan ini dilakukan supaya Desa Tegaldlimo memiliki *branding* dan dapat dikenal oleh masyarakat luas.

Namun, setelah penulis melakukan penelitian UMKM gerabah, penulis menemukan adanya pelaku UMKM yang tidak mengikuti kegiatan pengembangan seperti pelatihan kewirausahaan. Hal ini, disebabkan karena pelaku UMKM tersebut sudah berusia lanjut sehingga beliau kurang aktif dalam mengupdate informasi terkait kewirausahaan dan semacamnya. Kegiatan produksinya pun diproduksi dan dijualbelikan secara mandiri. Faktor lain yang menyebabkan pelaku tersebut tidak ikut andil dalam kegiatan pengembangan dikarenakan tidak adanya informasi dari pihak penyelenggara. Ini merupakan satu catatan penting bagi pemerintah Desa Tegaldlimo supaya lebih memperhatikan masyarakatnya terkait pemberdayaan ekonomi. Setidaknya ada cara lain untuk tetap mempertahankan ekonomi masyarakat pada situasi apapun seperti adanya bantuan berupa uang tunai kepada masyarakat yang kurang mampu.

Hal lain yang dapat dijadikan rujukan kepada pemerintah Desa Tegaldlimo terkait pemberdayaan ekonomi supaya lebih memaksimalkan potensi yang ada dan memanfaatkan hasil tani terbesar yang ada di Desa Tegaldlimo yaitu buah naga. Buah naga merupakan buah yang sangat mudah ditemukan di wilayah Desa Tegaldlimo sehingga Desa Tegaldlimo dapat *terbranding* karena besarnya hasil tani buah naga tersebut. Selain itu, potensi wilayah Desa Tegaldlimo juga sangat menunjang akan keberhasilan UMKM karena termasuk wilayah Taman Nasional Alas Purwo. Sehingga pada saat harga buah naga sedang turun-turunnya masyarakat Tegaldlimo tetap mendapatkan penghasilan melalui UMKM buah naga yang dimanfaatkan sebagai camilan buah yang unik dan pasti banyak peminat.

Hal inilah yang memotivasi penulis dalam pengembangan UMKM di wilayah Desa Tegaldlimo, karena Smart kampung telah memberi wadah kepada masyarakat supaya lebih kreatif dan berkreasi dalam membangun atau mengembangkan potensi Desa Tegaldlimo melalui UMKM masyarakat. Oleh karena itu, kesempatan ini sangat disayangkan apabila tidak digunakan secara maksimal.

Simpulan

Program Smart kampung telah terimplementasi dengan baik di Desa Tegaldlimo dan selaras dengan pedoman yang ada di Smart Kampung. Upaya yang dilakukan pemerintah Desa Tegaldlimo pun juga sudah sesuai dengan pedoman yang ada. UMKM ternak

kambing dan UMKM gerabah merupakan beberapa output dari Smart Kampung di bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat yang telah berhasil dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Tegaldlimo. Oleh karena itu, untuk lebih memaksimalkan potensi hasil tani Desa Tegaldlimo, Pemerintah Desa Tegaldlimo harus lebih memperhatikan potensi-potensi yang ada di Desa Tegaldlimo. Salah satu potensi yang dapat dimanfaatkan adalah hasil tani terbesar yang ada di Desa Tegaldlimo yaitu buah naga. Pemerintah desa dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memajukan UMKM-nya. Salah satu cara untuk memanfaatkan buah naga ini dapat dijadikan keripik buah yang unik, enak dan banyak peminat. Apalagi di era saat ini, metode jual beli sudah berkembang secara online. Jadi, minat pasar pun juga sudah beralih ke sistem yang lebih cerdas dan dapat dijangkau oleh siapapun dan dimanapun. Disamping itu, letak geografis Desa Tegaldlimo lumayan strategis karena Desa Tegaldlimo termasuk wilayah Taman Nasional Alas Purwo. Hal ini bisa dijadikan sebuah motivasi bagi Pemerintah Desa Tegaldlimo untuk memajukan UMKM serta membranding Desa Tegaldlimo. Dengan begitu, perekonomian masyarakat dapat meningkat dan tentunya membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa Tegaldlimo.

Daftar Pustaka

- Indonesia, C. (2023). Perekonomian Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20230126162603-532-905268/sri-mulyani-optimis-ekonomi-kuartal-iv-2022-capai-54-persen#:~:text=CNN Indonesia ---, Menteri Keuangan Sri Mulyani sangat optimis pertumbuhan ekonomi kuartal IV.>
- Indonesia, K. koordinator bidang perekonomian republik. (2022). Ekonomi Indonesia. <https://www.ekon.go.id/>
- Nasution, A. (2023). Metode Penelitian (M. Dr. Hj. Meyniar Albina, L. Zulfa, & C. Nita (eds.)).
- RI, J. B. (2016). Program Integrasi Kerja Berbasis Desa/Kelurahan Melalui Smart Kampung. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/57395/perbup-kab-banyuwangi-no-18-tahun-2016>
- Statistik, B. P. (2022). BPS Tentang Perekonomian Indonesia. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/11/07/1914/ekonomi-indonesia-triwulan-iii-2022-tumbuh-5-72-persen--y-on-y-.html>
- Tahir, A. (2023). Kebijakan publik dan transparansi penyelenggaraan pemerintahan daerah. PATEN, 8 (89).